

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang dampak KUR terhadap perkembangan Usaha Keripik Talas Dessy dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Keripik Talas Dessy didirikan pada tahun 1998 oleh Ibu Dessy Andriani. Dalam menjalankan usahanya Usaha Keripik Talas Dessy menggunakan modal sendiri dan juga modal eksternal yaitu Kredit Usaha Rakyat. Jumlah pinjaman dana KUR yang diterima oleh Keripik Talas Dessy yaitu Rp16.556.000 pada tahun 2020 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pada tahun 2021, jumlah pinjaman yang diterima oleh usaha ini yaitu Rp45.568.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pinjaman KUR yang diperoleh Usaha Keripik Talas Dessy digunakan 100% untuk pembiayaan usaha yaitu pembelian bahan baku, alat produksi, dan pengadaan sarana produksi. Usaha ini tidak mengalami kesulitan dalam proses pengajuan KUR karna dapat memenuhi berkas persyaratan yang diberikan. Selain itu adanya kepercayaan dari pihak bank menjadi salah satu faktor yang memudahkan usaha ini mengakses Kredit Usaha Rakyat. Dengan memanfaatkan KUR, usaha ini mampu meningkatkan modal usaha, volume produksi, keuntungan dan memperluas jangkauan pasar.
2. Pemanfaatan dana KUR berdampak positif terhadap perkembangan Usaha Keripik Talas Dessy. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan modal usaha dari Rp12.000.000 menjadi Rp50.568.000 setelah meminjam KUR. Kemudian KUR dapat meningkatkan volume produksi Usaha Keripik Talas Dessy sebesar 45,6%. Di segi keuntungan, KUR mampu meningkatkan keuntungan Usaha Keripik Talas Dessy sebesar 82,2% . Selain itu pemanfaatan KUR juga berdampak pada perluasan jangkauan pasar Usaha Keripik Talas Dessy. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah toko mitra menjadi 5 toko, membuka 2 *outlet* baru, dan pendistribusian produk hingga luar Sumatera Barat melalui *instagram* dan *shopee*.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pelaku usaha mikro diharapkan dapat menggunakan kredit mikro yang diperoleh untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.
2. Agar kredit yang disalurkan oleh pihak penyalur dapat berdampak lebih banyak kepada pelaku usaha, pihak penyalur diharapkan dapat mengadakan evaluasi terhadap kredit mikro yang disalurkan kepada pemilik usaha.

